BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian terkait video kampanye pemilihan Gubernur DKI Jakarta Jokowi – Basuki (Ahok) tahun 2012 versi parodi lagu *"What Makes You Beautiful"* dari One Direction, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada cara lain yang lebih menyenangkan untuk kegiatan kampanye salah satunya dengan menggunakan video kampanye. Kesesuaian dan kombinasi antara isi pesan, visual yang ditampilkan serta lirik (teks) yang disampaikan sangat penting untuk menarik perhatian penonton hingga dapat diingat. Hal tersebut dikarenakan jenis video yang dibuat berupa video kampanye yang bersifat ajakan (persuasif), maka ketiga aspek itu menjadi sangat berkaitan guna menghasilkan suara yang banyak saat pemilihan. Dari segi lirik yang disampaikan berguna untuk menarik sehingga memperkuat visual yang disampaikan sehingga dapat mudah diingat oleh masyarakat. Dalam era *modern* seperti diabad 20an seperti sekarang beragam cara dapat dilakukan untuk memudahkan proses kampanye atau promosi salah satu contohnya pada proses kampanye tokoh politik yang dapat disuguhkan dengan pengemasan menarik tanpa menghilangkan tanda-tanda politik didalamnya yang ingin ditonjolkan. Adapun ide politik dikombinasikan dengan ide kreatif sehingga menghasilkan proses kampanye melalui media video parodi yang terkesan sederhana namun dapat menarik perhatian masyarakat. Selain itu, citra yang dibentuk terkait video kampanye parodi Jokowi – Basuki, seolah pasangan tersebut menjadi ditunggu-tunggu sebagai seorang pahlawan untuk merubah serta menjadi solusi penyelesaian kota Jakarta. Hal lainnya, dalam video tersebut memperlihatkan gambaran kondisi yang tidak jauh seperti keadaan yang ada pada masyarakat.

Dalam video kampanye parodi Jokowi – Basuki, mereka mencoba membangun citra yang baik pada masyarakat, citra tersebut dikaji menggunakan teori imagologi. Imagologi sebagai ilmu tentang citra, sedangkan citra sendiri merupakan kesan yang dibangun dari apa yang ditampilkan, oleh karena itu hal tersebut berkaitan dengan elemen visual serta audio yang disajikan pada sebuah

video kampanye. Citra yang timbul dalam video kampanye dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang ada dimasyarakat, dengan kata lain ketika penonton melihat video tersebut, maka visual yang disajikan akan kembali dibandingkan dengan kenyataan yang terjadi dimasyarakat. Setiap video kampanye akan menunjukkan citra-citra yang baik agar tokoh yang diusung serta isi dari pesan dapat diterima oleh penonton, serta maksud yang ingin disampaikan oleh pembuat video dapat terwujud.

Adapun dari video tersebut terdapat beberapa temuan penelitian, diantaranya bahwa sebuah tanda-tanda politik dapat dikamuflasekan melalui properti. Selain itu, terjadi ekstraksi tanda politik berupa tanda fisik yang digunakan tokoh pemain berupa kumis tebal yang menggambarkan Fauzi Bowo, kemeja putih yang menggambarkan sosok Jokowi serta pemakaian kemeja kotak-kotak yang menggambarkan simpatisan Jokowi. Kemudian dari ide penyampaian, ada bentuk kreatif berupa parodi. Adapun pengemasan secara parodi cukup digemari oleh masyarakat terlihat dari kini mulai banyaknya video parodi serta lelucon yang dibuat oleh masyarakat.

Pemanfaatan media internet terutama di media sosial dapat dijadikan sebagai peluang guna menyebarkan video kampanye tersebut agar dapat menarik perhatian masyarakat sehingga akhirnya masyarakat dapat percaya untuk memilih kandidat pasangan tersebut. Video kampanye yang disampaikan dengan parodi yang dilebih-lebihkan agar simbol yang disajikan dapat tersampaikan.Pengemasan dari ide yang kreatif dan berbeda kemudian disampaikan dengan unik, lucu serta dapat dimengerti hingga akhirnya disukai oleh masyarakat.

Dalam video kampanye pada pemilihan Gubernur DKI Jakarta Jokowi – Basuki (Ahok) tahun 2012 versi parodi lagu “What Makes You Beautiful” dari One Direction tersebut sangat menarik perhatian terlihat dari segi lirik serta visual yang disajikan. Video tersebut juga membuktikan dengan cara kampanye yang menyenangkan dapat membantu kandidat pasangan politik untuk memenangkan pemilihan umum. Tidak hanya itu, bahkan dapat dikatakan bahwa kemunculan video kampanye pemilihan Gubernur DKI Jakarta Jokowi – Basuki (Ahok) tahun 2012 versi parodi lagu “What Makes You Beautiful” dari One Direction menjadi

awal maraknya video kampanye lain yang kini beredar, seperti yang terjadi pada pemilihan Presiden Indonesia tahun 2014 lalu.

V.2 Saran

Dari hasil analisis terkait penelitian video kampanye pemilihan Gubernur DKI Jakarta Jokowi – Basuki (Ahok) tahun 2012 versi parodi lagu *"What Makes You Beautiful"* dari One Direction, didapatkan bahwa kombinasi antara ide politik serta ide kreatif yang dapat menyatukan visual serta lirik (teks) hingga dapat menarik perhatian masyarakat sangatlah penting. Hal tersebut bertujuan agar maksud pesan dapat dengan mudah tersampaikan. Penelitian yang berkaitan dengan video kampanye banyak menampilkan citra-citra yang baik untuk dikonsumsi masyarakat. Banyak video kampanye yang menggunakan visual dan lirik (teks) sebagai penyampaian pesan, sehingga penerapan teori imagologi dalam mengungkapkan citra juga pesan berlaku untuk semua video kampanye lainnya, bahkan jenis video yang lain salah satu contohnya iklan.

Selain itu, terkait kajian selanjutnya dapat dilakukan pada objek yang sama yaitu video kampanye pemilihan Gubernur DKI Jakarta Jokowi – Basuki (Ahok) tahun 2012 versi parodi lagu *"What Makes You Beautiful"* dari One Direction, namun kajian dapat diteliti dari sudut pandang lainnya misalnya dari segi relasi tanda yang ditampilkan atau dibedah dari segi unsur sinematografi atau komunikasi politik. Dengan banyaknya sudut pandang penelitian pada objek video parodi kampanye tersebut dapat memberikan referensi serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam media kampanye.